

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN
PILIHAN KARIR SISWA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan Bimbingan dan Konseling*



Oleh

WULAN MULIYANA PUTRI
NIM. 17006043/ 2017

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

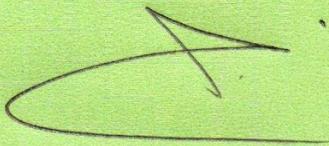
HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PILIHAN KARIR SISWA

Nama : Wulan Mulyana Putri
NIM/TM : 17006043/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Maret 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.

NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.

NIP.19600922 198602 1 001

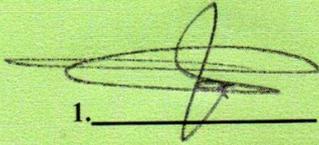
PENGESAHAN TIM PENGUJI

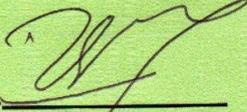
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang*

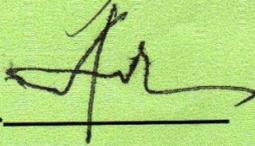
Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Pilihan Karir Siswa
Nama : Wulan Mulyana Putri
NIM/TM : 17006043/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2021

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	
----------	-----------------------------	--

2. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	
------------	---------------------------	---

3. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	
------------	------------------------------------	---

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wulan Mulyana Putri

NIM/BP : 17006043/2017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Pilihan Karir Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2021

Saya yang menyatakan,



(Wulan Mulyana Putri)

ABSTRAK

Wulan Mulyana Putri, 2021. Hubungan *Self Efficacy* dengan Pilihan Karir Siswa. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa siswa yang tidak yakin dan bingung terhadap dirinya dalam mengambil keputusan terkhususnya pada pilihan karir. kebingungan dan ketidakyakinan tersebut menimbulkan sulitnya siswa dalam menentukan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pilihan karir lanjutan siswa setelah tamat SMA untuk memilih pendidikan lanjutan atau bekerja, (2) tingkat *self efficacy* siswa yang akan tamat SMA untuk ke pendidikan lanjutan atau bekerja, dan (3) menemukan hubungan antara *self efficacy* dengan pilihan karir siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 14 Padang dan sampelnya berjumlah 150 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket berskala yang dianalisis dengan teknik skala persentase dan hubungan kedua variabel dianalisis dengan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa (1) tingkat *self efficacy* siswa SMAN 14 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata skor capaian 78,4%, (2) kemampuan pilihan karir siswa SMAN 14 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata skor capaian 79%, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara *self efficacy* dengan pilihan karir siswa SMAN 14 Padang dengan nilai korelasi 0,446 pada taraf signifikansi 99%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin tinggi kemampuan pilihan karir pada siswa begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan konselor di SMAN 14 Padang dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk meningkatkan *self efficacy* serta memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami permasalahan *self efficacy* khususnya dalam bidang bimbingan karir dengan materi jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis corak atau pekerjaan tertentu.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Pilihan Karir Siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Hubungan *Self-Efficacy* dengan Pilihan Karir Siswa”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kearah yang lebih baik.

Pada penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan halangan dan rintangan. Berkat kesabaran, ketekunan, bimbingan yang diperoleh dari dosen, dosen pembimbing dan bantuan dari rekan-rekan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arah, dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. dan bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons salah satu judgement instrumen penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan arahan serta motivasi kepada peneliti.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris

Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak/ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan wawasan tentang BK dan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Azwarman, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMAN 14 Padang beserta guru-guru di SMAN 14 Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas XII di SMAN 14 Padang yang telah bekerja sama dan membantu peneliti untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua Alm. Bapak Mukhni dan Ibu Nurli yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sdr. Muhamad Rahit, Sdri. Radha Yulia Ningsih, Sdri Oza Novita Sari dan Sdri Nining Maizura yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan membantu peneliti turun bersama ke SMAN 14 Padang untuk memperoleh data penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2017, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 17 Februari 2021

Peneliti
Wulan Muliyana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pilihan Karir	13
1. Pengertian Pilihan Karir	13
2. Faktor-Faktor Pilihan Karir	14
3. Tahap Perkembangan Pilihan Karir	18
4. Aspek-Aspek Pilihan Karir	22
B. <i>Self- Efficacy</i>	24
1. Pengertian <i>Self- Efficacy</i>	24
2. Sumber <i>Self- Efficacy</i>	25
3. Faktor- Faktor <i>Self- Efficacy</i>	26
4. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i>	30
C. Hubungan <i>Self- Efficacy</i> dengan Pilihan Karir siswa.....	31
D. Penelitian Relevan.....	33

E. Kerangka Konseptual	34
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	46
1. <i>Self Efficacy</i>	46
2. Pilihan Karir	50
B. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Pilihan Karir Siswa	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
D. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	63
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	36
Tabel 2. Skor Pernyataan <i>Self-efficacy</i>	39
Tabel 3. Skor Pernyataan Pilihan Karir.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen <i>Self-efficacy</i>	40
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pilihan Karir.....	41
Tabel 6. Reliabilitas	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Secara keseluruhan (n=150).....	46
Tabel 8. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) <i>Self Efficacy</i> Berdasarkan Sub Variabel.....	47
Tabel 9. Persentase Jumlah Siswa berdasarkan kategori <i>Level</i>	48
Tabel 10. Persentase Jumlah Siswa berdasarkan kategori <i>Strenght</i>	48
Tabel 11. Persentase Jumlah Siswa berdasarkan kategori <i>Generality</i>	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pilihan Karir Secara keseluruhan (n=150)	50
Tabel 13. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Pilihan Karir Berdasarkan Sub Variabel	51
Tabel 14. Persentase Jumlah Siswa berdasarkan kategori <i>Clear Self</i> <i>Understanding</i>	52
Tabel 15. Persentase Jumlah Siswa beradssarkan kategori <i>Knowledge of</i> <i>Occupations</i>	53
Tabel 16. Persentase Jumlah Siswa beradsasarkan kategori Mengintegrasikan informasi diri dengan pekerjaan yang ada.....	54
Tabel 17. Korelasi <i>Self Efficacy</i> (X) dengan Pilihan Karir (Y)	56

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Lampiran 6. Data *Self Efficacy*

Lampiran 7. Data Pilihan Karir

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan remaja adalah proses individu menuju kesuksesan di masa dewasa. Masa perkembangan ini ditandai dengan perubahan dan perkembangan fisik yang mencolok. Elida (2006) mengartikan remaja sebagai individu yang telah mengalami masa baliq atau telah berfungsinya hormon reproduksi yang berada dalam rentangan usia antara 13 sampai 21 tahun. Pada masa remaja mereka dituntut untuk menjalani tugas-tugas perkembangan. Tugas perkembangan menurut Havighurst (dalam Yusuf, 2011) diartikan sebagai *A development task is a task which arises at or about a certain periode in the life of individual, successful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to whappiness in the individual difficulty with later task*. Makna pernyataan di atas yaitu tugas perkembangan merupakan tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu; dan apabila berhasil mencapainya mereka akan berbahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya juga akan mengalami kesulitan.

Yusuf (2011) mengemukakan remaja haruslah dapat mencapai sepuluh jenis tugas perkembangan, yaitu (1) mencapai hubungan dengan teman sebaya, (2) Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita, (3) menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif, (4) mencapai kemandirian emosional dari

orang tua dan orang dewasa lainnya, (5) mencapai kemandirian ekonomi (6) memilih dan mempersiapkan karir, (7) mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga, (8) mengembangkan keterampilan intelektual, (9) mencapai tingkah laku yang bertanggungjawab secara sosial, (10) memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman bertingkah laku. Dari sepuluh tugas perkembangan remaja yang telah diuraikan di atas khususnya dalam menentukan pilihan pekerjaan di masa depan ialah mampu memilih dan mempersiapkan karir.

Memilih dan mempersiapkan karir di masa depan dapat direncanakan ketika memasuki masa SMA yang berarti siswa SMA harus mengetahui tugas pilihan karir. Sukardi (1997) mengemukakan tugas pilihan karir siswa SMA yaitu: 1) siswa dapat memahami dan menilai dirinya mengenai potensi dasar seperti, minat, sikap, kecakapan dan cita-cita; 2) siswa sadar dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya serta yang ada dalam masyarakat; 3) siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, memiliki sikap positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dan masa depannya dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk bidang pekerjaan tertentu; 4) siswa dapat menemukan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungan serta dapat mengatasi hambatan tersebut; 5) siswa dapat merencanakan masa depan untuk menemukan karir dan kehidupannya yang sesuai.

Perencanaan masa depan dapat ditentukan dengan merencanakan karir yang diinginkan siswa SMA. Hal ini berarti siswa SMA perlu arahan setelah menamatkan pendidikan SMA, dengan memilih pendidikan lanjutan ataupun menentukan jenis pekerjaan. Dalam memilih pendidikan lanjutan bagi lulusan SMA memerlukan kecermatan dan ketelitian. Untuk mempersiapkan pendidikan lanjutan pada siswa perlunya persiapan dari SMA. Siswa SMA dapat meningkatkan potensi melalui pendidikan. Pada dasarnya, pendidikan tersebut bagian dari perjalanan awal karir siswa (Fadli, R.P., Alizamar., Afdal, 2017).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan pengertian pendidikan.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki agama, sosial, pengendalian diri, individualitas, dan kecerdasan, kekuatan spiritual religius yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pilihan pendidikan lanjutan sangat penting bagi siswa SMA, khususnya kesesuaian dengan minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki. Agar tidak terjadinya kesalahan dalam menentukan karir, maka siswa perlu memahami jenis-jenis pilihan karir sehingga siswa mampu menyesuaikan dengan minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki. Dalam membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan dan pendidikan lanjutan didasarkan pada pemahaman diri dan lingkungan (Afdal,A. Surya, M., Syamsu,S., & Usman, U, 2014). Adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam

menentukan pilihan karir mana yang sebaiknya dijalani di masa depan. Fenomena yang terjadi sebagian siswa SMA ragu pada kemampuan diri yang dimiliki, tidak yakin menghadapi rintangan, lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self efficacy* ketika menghadapi kegagalan, masih rendah pengetahuan dan pemahaman karir, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, pengangguran setelah tamat sekolah dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam diri individu tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap berbagai hal yang akan dipilih, hal ini disebabkan *self-efficacy* merefleksikan keyakinan individu agar mampu mengatasi kesulitan apapun demi keberhasilan usaha yang dipilihnya. *Self-efficacy* pada dasarnya mempunyai peran yang sangat penting di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menentukan pilihan karir (Diola, S & Mudjiran, 2019). Aspek-aspek pilihan karir menurut Brown (2002) terdiri dari: (1) Pemahaman tentang diri yang jelas (*clear self-understanding*), (2) Pengetahuan tentang pekerjaan (*knowledge of occupations*), (3) Mengintegrasikan informasi diri dengan pekerjaan yang ada.

Brown (2005) mengatakan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai sumber penting dari ekspektasi hasil karena individu biasanya berharap menerima hasil yang menguntungkan ketika mengejar harapannya. Individu mengembangkan minat sebagian besar atas dasar keyakinan individu tentang kemampuan *self-efficacy* dan tentang hasil dimana upaya mereka dapat unggul. Minat, *self-*

efficacy dan ekspektasi hasil mengarahkan individu untuk mengembangkan tujuan untuk karir di masa depan, seperti niat untuk memilih jurusan kuliah atau mengejar karir yang searah dengan minat individu.

Kesuksesan dalam pendidikan ditentukan oleh *self-efficacy* yang dimiliki siswa. Saat ini, terdapat banyak sekolah yang menuntut kualitas tinggi dari pada lulusannya. *Self-efficacy* menentukan keyakinan siswa yang dapat membuat mereka optimis atau pesimis. *Self-efficacy* mempengaruhi bagaimana siswa berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak (Latif,A., Yusuf,A.M., & Effendi,Z.M, 2017). Siswa dengan *self-efficacy* rendah mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan. Mereka melihatnya sebagai tantangan, dan berusaha mengatasinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa siswa-siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung bertahan dan bekerja keras untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Termasuk di dalam hal ini kesulitan dalam menentukan pilihan karir siswa. Oleh karena itu, memiliki *self-efficacy* yang tinggi penting untuk setiap siswa. Mengingat bahwa pentingnya *self efficacy* diperlukannya bimbingan dalam memilih karir. Salah satu bidang bimbingan dan konseling ialah bidang pengembangan karir.

Komandyahrini & Reni (2008), menemukan hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kematangan dalam pilihan karir pada

siswa aksel. Hal ini berarti *self efficacy* memiliki peran penting dalam pilihan karir siswa aksel.

Hanif (2015), menemukan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dengan pilihan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga.

Endang (2012), menemukan *self efficacy* berkontribusi terhadap orientasi masa depan siswa di area pendidikan sebesar 45,3%.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* menjadi unsur yang amat penting dalam kehidupan. *Self efficacy* mempengaruhi kehidupan siswa khususnya dalam memilih dan merencanakan karir.

Salah satu SMA Negeri yang berada di Kota Padang adalah SMAN 14 Padang. Adapun tujuan dari SMAN 14 Padang sesuai dengan visinya ialah menghasilkan lulusan berkualitas di bidang spiritual, emosional dan intelektual, pola hidup sehat, pengetahuan dan seni, memiliki keahlian, keterampilan dan jiwa kewirausahaan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional (dokumen TU SMAN 14 Padang). Siswa SMA rata-rata berusia antara 15-18 tahun. Mereka berada pada tahap perkembangan remaja pertengahan.

Berdasarkan hasil analisis instrumen kebutuhan peserta didik (AKPD) SMAN 14 Padang ditemukan sebanyak 85,51% siswa memiliki perasaan pesimis dalam menentukan pendidikan lanjutan dan dikategorikan tinggi. Hal

ini yang menjadi permasalahan bagi siswa SMA yaitu ragu pada kemampuan diri yang dimiliki, tidak yakin dalam menghadapi masalahnya, mengurangi usaha dan cepat menyerah ketika menghadapi masalah, lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self efficacy* ketika menghadapi kegagalan sehingga dapat membuat *self-efficacy* mereka menjadi semakin rendah.

Wawancara yang dilakukan dengan dua orang Guru BK SMAN 14 Padang pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2020 di SMAN 14 Padang ditemukan bahwa banyak siswa kesulitan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan ke Perguruan Tinggi yang diinginkan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan sepuluh orang siswa SMAN 14 Padang pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2020 di SMAN 14 Padang ditemukan sejumlah masalah pilihan karir yang mereka alami yaitu (1) belum memiliki arah cita-cita (2) khawatir akan menjadi pengangguran setelah tamat SMA (3) merasa tidak memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (4) siswa masih kebingungan melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA (5) mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan cenderung mengandalkan orang lain (6) mudah stres ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit (7) ragu pada kemampuan diri yang dimiliki (8) tidak yakin dalam menghadapi masalahnya (9) mengurangi usaha dan cepat menyerah ketika menghadapi masalah. Siswa kebingungan dalam memilih Perguruan Tinggi atau Sekolah Kedinasan.

Kondisi semacam itu bisa dicegah apabila siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Menurut Hanif (2015) mengemukakan individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi berorientasi pada prestasi karena *self-efficacy* dapat mengaktifkan perubahan psikologis guna mengurangi rasa sakit dan mentoleransi stres. *Self-efficacy* merupakan bagian dari *self concept* yaitu pandangan seseorang terhadap diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada **“Hubungan *Self-Efficacy* dengan Pilihan Karir Siswa”**. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti *self-efficacy* dengan pilihan karir ialah pilihan karir siswa banyak ditentukan oleh pekerjaan orang tua, latar belakang ekonomi orang tua, kondisi lingkungan dan kondisi siswa tiap daerah berbeda bahwa mereka dibesarkan dengan budaya tertentu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasinya yaitu:

1. Rendahnya keyakinan atas kemampuan siswa mengenai pilihan jurusan yang akan dipilih.
2. Fenomena yang banyak terjadi pada siswa setelah tamat SMA salah pilih jurusan atau prodi di perguruan tinggi dan salah penempatan yang tidak sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat.

3. Siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis pendidikan lanjutan yang akan dipilih setelah tamat SMA.
4. Siswa belum dapat mengambil keputusan terhadap pendidikan lanjutan dan jenis pekerjaan yang diinginkan meskipun sudah berada di kelas XII.
5. Siswa ragu dengan kemampuan dirinya (*self-efficacy*), dalam memilih pendidikan lanjutan dikarenakan tidak yakin dalam menghadapi masalah.
6. Kurangnya pemahaman siswa mengenai jurusan yang akan dipilih, ikut-ikutan teman sebaya dan arahan orang tua maupun lingkungan sekitarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian dibatasi pada upaya mengungkapkan keyakinan kemampuan diri (*self-efficacy*) dan pilihan karir serta hubungan keduanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang peneliti tetapkan adalah :

1. Bagaimana gambaran pilihan karir siswa setelah tamat SMA untuk memilih Pendidikan Lanjutan atau bekerja ?
2. Bagaimana gambaran tingkat *self-efficacy* siswa yang akan tamat SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan Lanjutan atau bekerja?

3. Bagaimana hubungan antara *self-efficacy* dengan pilihan karir siswa SMA ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya , maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pilihan karir lanjutan siswa setelah tamat SMA untuk memilih Pendidikan Lanjutan atau bekerja.
2. Mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* siswa yang akan tamat SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan lanjutan atau bekerja.
3. Menemukan hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan pilihan karir siswa SMA.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berangkat oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang berbeda-beda.
2. Seseorang yang mempunyai keyakinan kemampuan diri yang tinggi merasa yakin dapat melakukan atau menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir.
3. Siswa SMA dapat mempertimbangkan pilihan jenis pekerjaan dan pendidikan lanjutan dalam mengambil pilihan karir masa depannya, seiring dengan pencapaian tugas perkembangannya.

4. Setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda-beda pada pilihan karir, tergantung dari kemampuan keyakinan diri serta pemahaman informasi yang didapatkan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan dari berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya kajian tentang *self-efficacy* dan kajian pilihan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi :

- a. Sekolah, memperoleh gambaran mengenai pilihan karir siswa. Diharapkan pimpinan sekolah lebih meningkatkan informasi karir. Serta membantu siswa yang kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya.
- b. Guru dan orang tua, melalui penelitian ini diharapkan guru dan orang tua dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir dan meningkatkan keyakinan kemampuan diri sesuai dengan potensi, minat dan bakat.

- c. Guru BK menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat program BK. Diharapkan guru BK dapat memberikan pelayanan bimbingan karir yang meningkatkan keyakinan kemampuan siswa, agar dapat menentukan pilihan karir yang sesuai.
- d. Peneliti, untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.